

**ANALISIS USAHATANI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*) DI
KECAMATAN LINTONG NIHUTA, KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SRI WAHYUNI ARITONANG

17/19682/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS USAHATANI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*) DI
KECAMATAN LINTONG NIHUTA, KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SRI WAHYUNI ARITONANG

17/19682/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

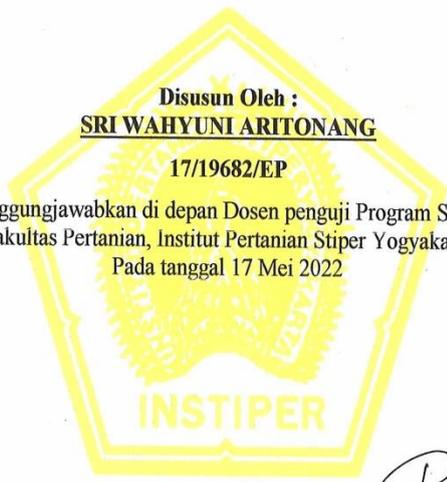
SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*) DI
KECAMATAN LINTONG NIHUTA, KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA**

Disusun Oleh :
SRI WAHYUNI ARITONANG

17/19682/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 17 Mei 2022



Dosen Pembimbing : Arum Ambarsari, SP., MP.

Dosen Penguji : Istiti Purwandari, SP., MP.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dharma Deworo Puruhito, SP., MP.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Manusun Aritonang dan Ibunda Dorta Marbun, yang selalu mencurahkan kasih sayang, semangat, serta pengorbanan baik materi, pikiran, maupun tenaga selama ini;
2. Saudara dan saudariku, Abangku Parlindungan Frans Jelly Aritonang, Kakak Ipar Elyana Sinaga, adikku Yosua Austin Aritonang, Tika Aritonang dan Sahabat-sahabat ku yang selalu membantu dan memberikan semangat bagi penulis;
3. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang selalu sabar dan ikhlas dalam mendidik dan membagikan ilmu pengetahuan;
4. Almamater Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa”

(Roma 12 : 12)

“Di setiap kesulitan pasti ada kemudahan
Menyerah hanyalah untuk yang kalah
Gagal berasal dari rasa takut yang tidak dilawan
Jangan takut gagal karena dari kegagalan kita menjadi lebih kuat dan tangguh”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini. Skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) di Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) Pertanian Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan ini segala kerendahan hati dan ketulusan, ucapan terimakasih ini saya berikan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang senantiasa mendoakan dan memotivasi.
2. Arum Ambarsari, SP., MP. Selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian STIPER Yogyakarta serta Dosen Pembimbing saya
3. Istiti Purwandari, SP., MP. Selaku Dosen Penguji skripsi saya.
4. Bapak Dimas Deworo Puruhito, SP., MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
5. Serta seluruh teman-teman yang membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dimohon saran dan kritik dari pembaca sebagai masukan bagi penulis untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Pertanian.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat Plagiatisme. Sepanjang pengetahuan sayajuga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atauditerbitkan oleh pihak atau orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	10
C.	Tujuan Penelitian	11
C.	Manfaat Penelitian.....	11
II.	TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A.	Tinjauan Pustaka.....	12
B.	Landasan Teori.....	23
C.	Kerangka Pemikiran.....	26
III.	METODELOGI PENELITIAN	29
A.	Metode Dasar Penelitian	29
B.	Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
C.	Metode dan Sumber Data.....	29
	Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu:	29
D.	Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	30
E.	Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	30
F.	Analisis Data dan Pembentukan Model	31
IV.	DESKRIPSI WILAYAH	33
A.	Geografis.....	33
B.	Keadaan Penduduk.....	33
C.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	34
D.	Keadaan Perkebunan.....	34
V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Identitas Petani	36
1.	Umur Petani	36
2.	Tingkat Pendidikan	36
3.	Luas Lahan.....	37
4.	Jumlah Anggota Keluarga.....	38
B.	Budidaya Usahatani Kopi	38
1.	Pengolahan Lahan	39
2.	Pembuatan Bedengan.....	39
3.	Penanaman	39

4. Pemeliharaan.....	40
5. Panen.....	42
6. Lembaga Penunjang.....	43
C. Penggunaan Sarana Produk.....	43
1. Penggunaan Sarana Produksi	43
D. Penggunaan Biaya Usahatani Kopi.....	45
E. Biaya Penggunaan Produksi, Penerimaan dan Pendapatan.....	46
1. Biaya Usahatani	46
2. Penerimaan Usahatani.....	49
F. Kelayakan R/C.....	49
G. Kendala	50
H. Pembahasan.....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Kopi Robusta Tahun 2014-2021	4
Tabel 1. 2 Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Sumatera	7
Tabel 1. 3 Data Luas Lahan (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Kopi Arabika Di Kabupaten Humbang Hasundutan	8
Tabel 1. 4 Data Luas Lahan dan Produksi Komoditi Kopi Arabika di Kecamatan Lintong Nihuta Tahun 2018-2019	9
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	34
Tabel 4. 3 Jumlah Keadaan Penduduk	34
Tabel 5. 1 Petani Kopi Arabika Berdasarkan Umur	36
Tabel 5. 2 Tingkat Pendidikan Petani	37
Tabel 5. 3 Luas Lahan Petani Lintong Nihuta	37
Tabel 5. 4 Anggota Keluarga Petani Kopi	38
Tabel 5. 5 Kreteria Kopi Asalan Berdasarkan Warna dan Bentuk	42
Tabel 5. 6 Penggunaan Sarana Produksi	44
Tabel 5. 7 Penggunaan Biaya Usahatani Kopi.....	45
Tabel 5. 8 Total Biaya Tidak Tetap Usahatani Pertahun	46
Tabel 5. 9 Total Biaya Usahatani Kopi/Thn	48
Tabel 5. 10 Total Biaya Usahatani kopi/Thn	49
Tabel 5. 11 Analisis Usahatani Kopi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengambilan Kuesioner Penelitian Ke Petani Kopi Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.....	56
Lampiran 2. Karakteristik Sampel	57
Lampiran 3. Biaya Pembelian Bibit	59
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Pupuk	61
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Pestisida	67
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun).....	73
Lampiran 7. Total Biaya Usahatani Kopi (Rp/Tahun).....	79
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Kopi	81
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Kopi Pertahun.....	83

RINGKASAN

Kecamatan Lintong Nihuta merupakan penghasil kopi Arabika Sigararutang. Kopi Arabika linting atau biasa disebut kopi Lintong merupakan salah satu kopi yang terkenal di Sumatera Utara atau di luar Sumatera Utara. Di kalangan pecinta kopi, nama kopi Lintong Nihuta sudah tidak asing lagi. Kopi Arabika memiliki tekstur kopi yang halus, aroma yang tajam, memiliki kekentalan yang baik serta keasaman yang seimbang dan memiliki rasa yang khas seperti perpaduan herbal, kacang, caramel, dan coklat. Beberapa pengkonsumsi mengatakan bahwa rasa kopi itu hanya pahit, namun kopi terasa manis bagi pengkonsumsi jika kopi tersebut dipadukan dengan gula. Tetapi bagi penikmat atau pecinta kopi mengatakan bahwa kopi itu tidak hanya pahit namun memiliki beberapa cita rasa pada kopi tersebut, bahkan beberapa penikmat kopi mengatakan bahwa kopi itu memiliki rasa manis tanpa harus dipadukan dengan gula.

Kecamatan Lintong Nihuta merupakan salah satu daerah penghasil kopi Arabika yang cukup besar diantara Kecamatan lainnya dari tahun 2018-2019. Luas lahan pada tahun 2018 sebesar 2.979,81 sedangkan luas lahan 2019 sebesar 2.978,00 untuk tahun 2018 ke 2019 luas lahan di Lintong Nihuta mengalami penurunan tetapi untuk produksi kopi di tahun 2018 sebesar 1.979,09 sedangkan produksi tahun 2019 sebesar 1.982,00 dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa luas lahan tidak begitu berpengaruh dan tidak menjadi tolak ukur terhadap luas lahan yang ada, sebab yang akan mempengaruhi produksi pada tanaman adalah bagaimana pola pikir petani dalam merawat dan membudidayakan kopi dengan baik. Yang diketahui oleh petani Pada umumnya luas lahan akan mempengaruhi hasil dari produksi tetapi bahwa luas lahan tidak selamanya dapat dikatakan dapat menghasilkan jumlah produksi yang banyak atau besar, karena hasil produksi akan dipengaruhi banyak atau tidaknya tergantung dari bagaimana petani dapat merawat dan membudidayakan tanaman kopi tersebut dengan benar.

Hasil panen kopi per hektar dengan rata-rata produktivitas kopi Arabika sekitar 750-1500 Kg/ha/thn. Jumlah ini masih minim dibandingkan dengan

potensi sesungguhnya. Menurut Masyarakat Perlindungan kopi Gayo (MPKG), potensi produktivitas kopi arabika gayo bisa mencapai 2.000 Kg/ha/thn jika dirawat dengan optimal. Sedangkan Rata-rata produktivitas kopi robusta akan menghasilkan sekitar 1500 Kg/ha/thn menurut (Mandiri, Tim Karya Tani, 2018). Kopi Robusta 1 hektarnya akan menghasilkan produksi sebesar 900-1300 Kg/ha/thn, tetapi jika tanaman kopi Robusta dikelola secara intensif dapat menghasilkan sebesar 2.000 Kg/ha/thn, tetapi menurut kualitas kopi Robusta jauh lebih rendah di bandingkan kopi Arabika sekalipun jumlah produksi kopi Arabika tersebut lebih rendah dibanding kopi Robusta menurut (Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan,2020) Satu pokok tanaman kopi dapat menghasilkan sebesar 2,5-3 Kg/ Perpohon tetapi kopi tersebut tidak selamanya dapat menghasilkan jumlah 2,5-3 Kg/pohon tergantung bagaimana cara perawatan petani serta umur tanaman.

Kendala yang di hadapi oleh para petani Indonesia selama ini adalah kualitas produk kopi yang kurang baik, kurangnya Permodalan dan pemenuhan pasar. Di tengah meningkatnya konsumsi kopi secara global, persoalan komoditas kopi yang mestinya menjadi titik perhatian pemerintah. Sebab itu pentingnya peran aktif pemerintah terhadap perkembangan pengetahuan para petani kopi. Agar pengetahuan para petani dapat berkembang dalam mengembangkan budidaya kopi yang jauh lebih baik untuk menghasilkan produksi kopi yang lebih baik lagi. Agar petani dapat memenuhi standar pasar Internal dan Eksternal.

Kecamatan Lintang Nihuta merupakan salah satu sentra penghasil kopi di Sumatera Utara. Sejak zaman dahulu, kopi dari daerah itu sudah dikenal, baik dipasar global maupun domestik dengan nama kopi Arabika Sumatera Lintang. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel luas lahan dan produksi tanaman kopi sebelumnya. Meskipun tingkat produksi dan luas lahan tanaman kopi Arabika di Kecamatan Lintang Nihuta tidak stabil setiap tahunnya, tetapi diharapkan permintaan terhadap kopi tetap tinggi baik di pasar lokal maupun pasar nasional. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani

kopi yang ada di Kecamatan Lintong Nihuta.

INTISARI

Produksi kopi akan meningkat apabila petani dapat merawat dan membudidayakan tanaman kopi tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan tidak menjadi tolak ukur untuk menentukan seberapa besar jumlah produksi kopi, tetapi jumlah produksi akan meningkat jika petani lebih intensif dalam merawat tanaman tersebut dengan baik. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani terhadap produksi kopi, (2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani kopi, (3) Untuk mengetahui kendala dalam proses budidaya kopi. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis deskriptif yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan terhadap petani kopi dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) total penerimaan kegiatan Usahatani Kopi pertahunnya sebesar Rp20.695.950 Total biaya yang dikeluarkan oleh petani pertahunnya sebesar Rp8.566.385. maka total pendapatan yang diperoleh oleh pelaku Usahatani Kopi pertahunnya sebesar Rp12.129.565. (2) Usahatani Kopi saat ini masih dikatakan sangat layak untuk dikembangkan dikarenakan analisis R/C Rasio nilai rata-rata sebesar 2,42 usahatani/Ha. (3) Kendala yang dihadapi petani sampai saat ini kurangnya pengetahuan dalam mencari solusi terhadap kendala pada tanaman kopi yang tidak tumbuh dengan baik seperti petani tidak tau bagaimana cara mencegah dan mengobati tanaman kopi yang berjamur dan buah busuk setengah

Kata Kunci : Kopi, Pendapatan, Petani, Usahatani